

Hendri Kampai: Tugas Terberat Presiden Prabowo untuk Indonesia adalah Membabat Habis Para Koruptor

Updates. - JURNALIS.ID

Dec 9, 2024 - 09:52



PEMERINTAHAN - Korupsi merupakan penyakit kronis yang telah lama merongrong [Indonesia](#). Sebagai salah satu negara dengan potensi sumber daya alam yang melimpah dan populasi besar, [Indonesia](#) seringkali terhambat dalam mencapai pembangunan yang berkelanjutan akibat praktek korupsi yang merajalela. Ketika Prabowo Subianto dilantik sebagai Presiden, salah satu tugas

terberat yang harus diembannya adalah membabat habis para koruptor yang selama ini menjadi momok utama dalam tata kelola pemerintahan dan kepercayaan publik.

Korupsi: Ancaman Utama Bagi Kemajuan Bangsa

Korupsi di [Indonesia](#) telah mengakar kuat di berbagai sektor, mulai dari birokrasi pemerintahan hingga lembaga-lembaga swasta. Transparansi International pada beberapa tahun terakhir selalu menempatkan indeks persepsi korupsi [Indonesia](#) pada posisi yang mengkhawatirkan. Akibatnya, anggaran yang seharusnya digunakan untuk kesejahteraan rakyat sering kali bocor ke tangan-tangan yang tidak bertanggung jawab.

Praktek korupsi tidak hanya berdampak pada ekonomi tetapi juga merusak tatanan sosial dan politik. Kepercayaan masyarakat terhadap institusi pemerintahan menurun drastis, sementara investasi asing yang berpotensi membawa manfaat ekonomi juga terhambat akibat buruknya iklim transparansi. Hal ini menciptakan lingkaran setan di mana pembangunan tidak dapat berjalan optimal.

Tantangan yang Dihadapi Prabowo

Membasmi korupsi bukanlah tugas yang mudah. Terdapat beberapa tantangan yang akan dihadapi Presiden Prabowo dalam menjalankan misinya, antara lain:

1. Sistem yang Terjebak dalam Jebakan Lama

Banyak institusi di Indonesia yang memiliki sejarah panjang praktik korupsi, sehingga upaya reformasi sering kali terbentur oleh resistensi internal. Beberapa pejabat bahkan menggunakan kekuasaan mereka untuk melindungi rekan-rekan yang terlibat dalam korupsi.

2. Hukum yang Tidak Tegas dan Konsisten

Walaupun Indonesia memiliki lembaga antikorupsi seperti Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), reformasi hukum masih menjadi tantangan besar. Proses hukum yang lambat dan ancaman politisasi sering kali melemahkan upaya pemberantasan korupsi.

3. Budaya Korupsi yang Sistemik

Salah satu akar masalah korupsi adalah budaya permisif yang menganggap korupsi sebagai bagian dari "kewajaran". Ini membutuhkan perubahan mindset di tingkat masyarakat hingga pemimpin.

Strategi dan Langkah Konkret

Untuk membabat habis koruptor, Prabowo perlu menerapkan strategi yang tidak hanya bersifat represif tetapi juga preventif. Berikut adalah beberapa langkah yang dapat ditempuh:

1. Penguatan KPK dan Institusi Penegak Hukum

Prabowo harus memastikan bahwa lembaga seperti KPK memiliki independensi penuh tanpa tekanan politik. Selain itu, peradilan juga harus didukung dengan teknologi modern yang transparan untuk mencegah manipulasi.

2. Reformasi Sistemik di Pemerintahan

Digitalisasi birokrasi dapat menjadi kunci untuk mengurangi potensi

penyalahgunaan kekuasaan. Dengan teknologi, transparansi dan akuntabilitas akan lebih mudah diawasi oleh masyarakat.

3. Hukuman Berat bagi Pelaku Korupsi

Penerapan hukuman yang tegas, termasuk penyitaan aset dan larangan jabatan publik seumur hidup, dapat memberikan efek jera. Prabowo juga harus mendorong pengesahan undang-undang yang mendukung hukuman lebih berat bagi koruptor.

4. Edukasi dan Perubahan Budaya

Upaya pemberantasan korupsi harus dimulai sejak dini melalui pendidikan antikorupsi di sekolah dan kampanye yang masif untuk mengubah persepsi masyarakat tentang praktik korupsi.

Harapan Baru di Era Kepemimpinan Prabowo

Dengan visi kepemimpinan yang tegas dan fokus pada kedaulatan, Prabowo memiliki peluang untuk membawa Indonesia ke arah yang lebih baik. Namun, keberhasilannya dalam memberantas korupsi sangat tergantung pada komitmen dan konsistensi untuk melawan para koruptor tanpa pandang bulu.

Rakyat [Indonesia](#) memiliki harapan besar bahwa di bawah kepemimpinan Prabowo, praktik korupsi yang selama ini menghancurkan bangsa akan dapat ditekan secara signifikan. Meskipun perjalanan menuju Indonesia bebas korupsi masih panjang, setiap langkah konkret yang diambil akan membawa negara ini lebih dekat ke tujuan tersebut.

Korupsi Musuh Bersama Bangsa

Korupsi adalah musuh bersama yang harus dilawan dengan semangat kolektif. Presiden Prabowo memiliki tanggung jawab besar untuk menjadi lokomotif perubahan dalam upaya membabat habis para koruptor. Dengan strategi yang jelas, keberanian, dan dukungan penuh dari masyarakat, harapan akan Indonesia yang lebih bersih, transparan, dan adil bukanlah sesuatu yang mustahil.

Jakarta, 09 Desember 2024

Hendri Kampai

Ketua Umum Jurnalis Nasional Indonesia/JNI/Akademisi